

## BAB IV

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Kelenteng Tjong Tek Bio (宗德庙 *zōng dé miào*), terletak di Kampung. Lebak Wangi, Sewan Kongsu, Mekarsari, Neglasari Kota Tangerang, Banten 15129. Kelenteng ini merupakan kelenteng tertua di daerah Sewan. Kelenteng Tjong Tek Bio dibangun sejak tahun 1730 dengan dewa utama adalah Hok Tek Tjeng Sin (福德正神 *Fú dé zhèng shén*) yang dikenal dewa bumi dan pertanian, atau kekayaan.

Keberagaman tradisi yang dimiliki oleh etnik Tionghoa khususnya etnik Tionghoa Benteng cukup banyak. Salah satu tradisinya, yaitu tradisi sembahyang kue bulan atau 中秋节 (*zhōngqiū jié*) yang diperingati setiap satu tahun sekali. Tradisi 中秋节 (*zhōngqiū jié*) pada saat ini jatuh pada tanggal 29 september 2023 yang dirayakan di kelenteng Tjong Tek Bio. Tradisi 中秋节 (*Zhōngqiū jié*) di kelenteng Tjong Tek Bio dirayakan secara bersamaan dengan hari ulang tahun kongco kelenteng tersebut. Dalam tradisi perayaannya diisi dengan acara sembahyang, makan bersama serta ada pertunjukan barongsai, gambang kromong dan lain-lain. Pertama mereka melakukan sembahyang kepada tian, kemudian dilanjutkan dengan sembahyang kepada dewa utama dan dewa-dewi pendamping lainnya. Selain sembahyang kepada tian dan dewa utama serta dewa-dewi pendamping, mereka juga melakukan sembahyang kepada Nyai Roro Kidul, Prabu Siliwangi dan Empe Banten. Setelah sembahyang, mereka melanjutkan kegiatan kirab Hok Tek Ceng Sin dengan membawa joli Hok Tek Ceng Sin mengelilingi daerah Sewan Kongsu. Setelah kegiatan kirab selesai, mereka mengakhiri dengan makan bersama sambil menikmati pertunjukan barongsai dan gambang kromong.

Peralatan yang dibutuhkan saat sembahyang kue bulan adalah peralatan khas sembahyang seperti dupa, hio, lilin, kertas kimcoa, sajian makanan berupa kue, buah-buahan untuk persembahan, dan kue bulan sebagai sajian tambahan khas di hari raya kue bulan.

Tradisi sembahyang *zhongqiu* atau tradisi sembahyang kue bulan dianggap sebagai rasa wujud syukur atas hasil panen yang diterima atas kebesaran, kebaikan dan kasih Tuhan (天 *tiān*) kepada manusia. Rasa wujud syukur diwujudkan dengan melakukan sembahyang kepada tian, dewa-dewi dan para leluhur. Tradisi *zhongqiu* juga melambangkan simbol kebersamaan berkumpul atau reuni keluarga, karena pada saat malam *zhongqiu* semua sanak saudara berkumpul bersama keluarganya untuk melakukan sembahyang dan menikmati kue bulan bersama-sama.

Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tradisi sembahyang 中秋节 (*zhōngqiū jié*) di Kota Tangerang masih dilakukan oleh masyarakat Cina Benteng Kota Tangerang. Di kelenteng Tjong Tek Bio sendiri tradisi sembahyang 中秋节 (*zhōngqiū jié*) masih dilestarikan sebagai bentuk penghormatan mereka terhadap warisan tradisi dari nenek moyang mereka sendiri.

